

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah proses pengumpulan dan analisis data secara sistematis dan logis untuk tujuan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena data berupa angka dan dianalisis secara statistik ( Sugiyono, 2009).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com). Jenis penelitian ini adalah penelitian Komparatif karena membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2015).

#### **3.2 Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari media internet yaitu [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com). Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data harga saham penutupan harian indeks DJIA, SSE, dan IHSG.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil secara dokumentasi. Data dikutip dari jurnal-jurnal dan website [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com) berupa harga saham penutupan harian DJIA, SSE, dan IHSG periode Desember 2017 sampai dengan Juni 2018.

### 3.4 Populasi dan Sampel

Populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek, yang memiliki kualitas dan karakteristik yang telah ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2010). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan harian indeks DJIA, SSE, dan IHSG dengan periode Desember 2017 – Juni 2018. Sampel dalam penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono,2010). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan metode *purposive sampling*. Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono,2012).

**Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel  
Sebelum Perang Dagang**

	Kriteria	Jumlah
	aham penutupan harian DJIA, SSE, IHSG	288
	penutupan indeks DJIA, SSE, dan IHSG yang keluar di hari yang sama	70
	<b>total sampel yang dipakai dalam penelitian</b>	<b>70</b>

**Pada Masa Perang dagang**

	Kriteria	Jumlah
	aham penutupan harian DJIA, SSE, IHSG	240
	penutupan indeks DJIA, SSE, dan IHSG yang keluar di hari yang sama	49
	<b>total sampel yang dipakai dalam penelitian</b>	<b>49</b>

### 3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan dapat ditarik kesimpulannya. Variabel pada penelitian ini yaitu Indeks DJIA, SSE, dan IHSG (seluruh variabel merupakan variabel independen).

**Tabel 3.2 Tabel Variabel Penelitian**

BEL	ISI OPERASIONAL	ATOR
<i>Jones Industrial Average Index</i> (DJIA)	Dow Jones Industrial Average (DJI), sering disebut sebagai "Dow Jones" atau hanya sebagai "Dow," merupakan rata-rata tertimbang harga saham dari 30 perusahaan besar Amerika yang diperdagangkan secara publik. Didirikan oleh Charles Dow saat tahun 1896. DJIA adalah Indeks saham AS yang terkenal dan dipakai untuk mengukur kinerja pasar setiap harinya.	$\frac{\sum_{t=1}^T P_{t,T}}{\sum_{t=1}^T P_{t,0}} \times 100$ total harga saham pada yang berlaku. total harga saham pada pasar.
<i>Shanghai Stock Exchange Index</i> (SSE).	<u>pasar saham</u> utama SSE adalah <u>SSE Composite</u> (dikenal sebagai "Shanghai Composite"), yang merupakan indikator paling sering digunakan untuk mencerminkan kinerja pasar SSE. Indeks penting lainnya yang digunakan di Bursa Efek Shanghai termasuk <u>Indeks SSE 50</u> dan <u>Indeks SSE 180</u> .	$\frac{\sum_{t=1}^T P_{t,T}}{\sum_{t=1}^T P_{t,0}} \times 100$ total harga saham pada yang berlaku. total harga saham pada pasar.

	<i>via Composite Index (IHSG)</i>	adalah suatu nilai yang akan untuk mengukur gabungan seluruh yang tercatat di Bursa Indonesia.	$\left( \frac{\sum HI}{\sum HO} \times 100 \right)$ total harga saham pada yang berlaku. total harga saham pada dasar.
--	-----------------------------------	--	--

### 3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel, mentabulasi data berdasarkan variabel, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian menggunakan aplikasi analisis *Eviews*.

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian ini adalah Data *time series*. Estimasi model yang digunakan untuk membentuk persamaan regresi adalah metode *VAR*. Aplikasi perangkat lunak yang digunakan adalah *Eviews 8* dan *Microsoft Excel*. Beberapa pengujian yang akan dilakukan pada metode ini adalah:

#### Uji Stasioneritas

Pada penelitian ini Uji Stasioneritas menggunakan Uji *Augmented Dickey Fuller* atau uji ADF dengan taraf nyata sebesar 5 %. Kesimpulan yang diambil dari uji ini adalah jika tingkat t-ADF lebih besar dari nilai kritis Mac Kinnon maka data tersebut stasioner atau tidak mengandung akar unit. Penelitian ini menggunakan uji ADF karena merupakan uji Unit Root Test yang paling umum digunakan.

$H_0 : y = 0$

$H_1 : y < 0$

### **Uji Lag Optimum**

Uji lag optimum digunakan dalam pendekatan VAR untuk menghilangkan masalah autokorelasi dalam sistem VAR. Penentuan lag optimum pada penelitian ini berdasarkan lag terpendek dengan menggunakan kriteria Akaike Information Criterion (AIC).

### **Uji Stabilitas Model VAR**

Stabilitas VAR perlu diuji terlebih dahulu karena jika hasil estimasi VAR yang akan dikombinasikan dengan model koreksi kesalahan yang tidak stabil, maka IRF (Impulse Respons Function) dan FEVD (Forecasting Error Variance Decomposition) menjadi valid. Kriteria AIC nilai terkecil ditunjukkan pada lag 1 dengan tanda(\*). Dalam proses selanjutnya untuk mengestimasi model persamaan VAR digunakan lag 1. Sebuah model VAR akan dinyatakan stabil jika seluruh rootsnya memiliki nilai modulus kurang dari satu (Gunawan & Arfah, 2019).

### **Uji Kointegrasi**

Konsep kointegrasi merupakan fenomena kombinasi linear dari dua variabel atau lebih yang tidak stasioner akan menjadi stasioner. Metode pengujian kointegrasi dalam penelitian ini didasarkan pada metode Johansen. Kriteria pengujian kointegrasi dalam penelitian ini didasarkan pada trace-statistics. Apabila nilai trace-statistics lebih besar dari pada nilai kritis 5% maka hipotesis alternatif yang dinyatakan jumlah rank kointegrasi dapat diterima (Ardana, 2017).

Ada tiga cara untuk menguji kointegrasi, yaitu: (1) uji kointegrasi Engle-Granger (EG), (2) uji Cointegrating Regression Durbin Watson (CRDW), dan (3) uji Johansen (Pranyoto et al., 2017).

### ***Analisis Impulse Response Function (IRF)***

IRF digunakan untuk melihat pengaruh kontemporer dari sebuah variabel dependen jika mendapatkan guncangan atau inovasi dari variabel independen sebesar satu standar deviasi.

### **3.7 Pengujian Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H<sub>1</sub> Diduga terdapat kointegrasi antara Indeks DJIA, SSE dan IHSG pada sebelum terjadinya perang dagang dan pada saat perang dagang antara Amerika dan Cina.
- H<sub>01</sub> Diduga tidak terdapat kointegrasi antara Indeks DJIA, SSE dan IHSG pada sebelum terjadinya perang dagang dan pada saat perang dagang antara Amerika dan Cina.
- H<sub>2</sub> Volatilitas IHSG dipengaruhi oleh Indeks Harga Saham DJIA dan SSE Pada sebelum perang dagang dan pada saat perang dagang antara Amerika dan Cina.
- H<sub>02</sub> Volatilitas IHSG tidak dipengaruhi oleh Indeks Harga Saham DJIA dan SSE Pada sebelum perang dagang dan pada saat perang dagang antara Amerika dan Cina.

- H<sub>3</sub> Terdapat *contagion effect* antara IHSG, DJIA, dan SSE pada sebelum perang dagang dan pada saat perang dagang antara Amerika dan Cina.
- H<sub>03</sub> Tidak terdapat *contagion effect* antara IHSG, DJIA, dan SSE pada sebelum perang dagang dan pada saat perang dagang antara Amerika dan Cina.

